



Pelatihan Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru Bahasa Arab di MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi

Frisilla Wulan Tersta, Fellicia Ayu Sekonda, Hidayatul Arief, Mar'atun Sholiha, Sahrizal Vahlepi, Firman*

Universitas Jambi

Jl. Jambi Ma-Bulian Km 15 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

✉ firmam.fkip@unja.ac.id*

Abstract

Arabic education is a very important education, especially in the MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi. English must be approved by a teacher who has English competence. To improve the quality of learning Arabic in the MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi, the first central goal to be addressed is the quality of teachers. This can be done through increasing understanding of learning concepts through training, and increasing the competence of Arabic language teachers. This because teacher has a role in assiting the students in learning. The training and dedication efforts was undertaken by the team leacturer of Arabic language education. It was hope that this activity can help Arabic teachers to have some abilities in Arabic education at the MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi which can improve the quality of language learning arabic as proven by supporting arabic learning outcomes for students.

Keywords: Arabic language education, teacher competence, strategy

ARTICLE INFO

Article history:

Received

October 12, 2021

Revised

June 13, 2022

Accepted

June 29, 2022

Published by
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jpm/index>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ketika belajar Al-Qur'an, sangat penting untuk belajar bahasa Arab, sama seperti belajar bahasa Al-Qur'an adalah belajar bahasa Arab. Bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional dan diakui dunia karena merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia yang digunakan oleh banyak penutur. Oleh karena itu, perlunya ada perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Arab mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi negeri dan swasta, negeri dan agama agar dapat diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa.

Bahasa Arab diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran terpenting dalam struktur kurikulum sekolah Islam. Meskipun penting, bahasa Arab hanya diajarkan dalam jumlah jam yang terbatas dan banyak memiliki permasalahan. Hal ini tentunya menjadi problema baik bagi pendidik atau peserta didik untuk dapat mengajarkan dan mempelajari bahasa Arab.

Perlu adanya sebuah usaha untuk mempelajari bahasa Arab, hal ini karena bahasa Arab bukan berasal dari bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri banyaknya problematika pembelajaran

bahasa Arab yang diperoleh. Problematika pembelajaran Bahasa Arab ini bisa disebabkan oleh kondisi yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri (Problematika Linguistik), seperti Problematika Phonetik / tata bunyi, penulisan, Morfologi, Sintaksis/ gramatikal, dan Semantik, Dan bisa juga disebabkan oleh problematika Non Linguistik seperti: Problematika Sosiokultural, Sejarah, dan Problematika yang terdapat pada Guru atau peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Keseluruhan unsur tersebut berperan penting dalam proses pembelajaran. Para pihak terkait, seperti guru dan sekolah, bertanggung jawab atas pemenuhan dan ketersediaan unsur-unsur yang dapat menyukkseskan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Untuk itu perlu adanya kegiatan dalam bentuk *“Pelatihan Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru Bahasa Arab di Mi Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi”*.

Adapun Mitra dalam pelaksanaan adalah Mi Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

1. Guru memerlukan berbagai macam referensi metode dalam pengajaran Bahasa Arab untuk dapat lebih memotivasi siswa dalam mempelajarinya.
2. Suatu tantangan bagi guru dalam mengajarkan Bahasa Arab selaku bahasa asing, dimana para siswa-siswi memiliki permasalahan baik dari segi bahasa dan non-kebahasaan.
3. Tidak semua guru memiliki latar belakang sebagai guru Bahasa Arab, misalnya guru bahasa arab adalah guru yang berlatar belakang pendidikan agama.
4. Sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah yang ingin menjadikan siswa aktif dalam berbahasa asing.

METODE

Adapun metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan persiapan dalam pelaksanaan pengabdian.

Tahap Persiapan

1. Tim melakukan koordinasi internal secara intensif untuk menentukan bentuk rancangan kegiatan, membuat timeline kegiatan serta menentukan anggota tim yang akan bertanggung jawab atas tugas nya.
2. Tim melakukan survey ke tempat kegiatan untuk mengetahui keadaan di tempat tersebut.
3. Tim mengunjungi lokasi pengabdian dan menyampaikan rencana kegiatan serta memperoleh perizinan secara resmi.
4. Tim menyiapkan dokumen dokumen terkait yang diperlukan sebagai legalitas pelaksanaan program kegiatan pengabdian

Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan dilaksanakan dan difasilitasi oleh pihak sekolah.
2. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari.
3. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta berupa beberapa referensi terkait pengajaran bahasa Arab.
4. Instruktur pelatihan adalah orang yang memiliki bidang keahlian yaitu dalam hal ini dosen Pendidikan Bahasa Arab.

Tahap Pelaporan

1. Tim mengumpulkan serta merangkum semua dokumen terkait selama pelatihan.
2. Tim menyusun laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya termasuk foto-foto dokumentasi kegiatan.

Sementara untuk pelaksanaannya, tim menerapkan beberapa metode yaitu ceramah dan diskusi, serta mengajak guru untuk bisa bersama-sama mempraktekkan apa yang telah diajarkan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pelatihan Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru Bahasa Arab di Mi Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah dan Diskusi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung mengenai permasalahan-permasalahan dalam pengajaran bahasa arab beserta solusi yang ditawarkan. Selain itu, memberikan pemaparan mengenai metode-metode yang guru gunakan dalam pengajaran Bahasa Arab. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dilakukan dengan pemberian materi melalui pendekatan ceramah dan diskusi.

b. Demonstrasi

Pada kegiatan ini guru dibimbing dalam pemberian metode dan strategi pengajaran. Pada bagian ini, guru mempraktekkan apa yang telah diajarkan dan dibahas sebelumnya.

HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan secara langsung kepada guru-guru Bahasa Arab di MI Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara penyampaian langsung tentang permasalahan umum yang dihadapi Guru Bahasa Arab dalam mengajarkan bahasa asing dan juga beberapa solusi terkait pengajaran baik dari segi metode dan strategi guru. Pentingnya pengetahuan guru dalam pelatihan pengajaran ini sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional dalam pengajaran bahasa (Hakim, et al., 2020).

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, maka perlu adanya peningkatan kualitas dalam pengajaran bahasa Arab pada level ini dengan menyelesaikan sejumlah permasalahan mendasar di dalamnya. Selain pengetahuan guru dalam mengajarkan bahasa Arab, ketaifitas guru dalam memberikan berbagai macam strategi, tak hanya itu motivasi dan minat belajar bahasa Arab siswapun harus mendapatkan perhatian yang serius dengan memberikan pendekatan khusus oleh para guru dan juga kepala sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa memandang bahasa Arab sebagai sesuatu yang penting dipelajari sebagai sebuah bidang ilmu dalam struktur ilmu keislaman dan karenanya para siswa senantiasa termotivasi dan berminat tinggi untuk mempelajarinya.

Motivasi dan minat itu juga menjadi dasar penting bagi penyelesaian masalah perbedaan individu siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Perbedaan itu menjadi penghambat proses mengajar oleh guru dan karenanya pencapaian tujuan

pengajaran serta hasil belajar bisa tidak maksimal. Ada siswa yang pernah belajar di level sekolah sebelumnya sehingga sudah mengenal dan relatif mudah menjalani pelajaran bahasa Arab dan ada pula kelompok siswa yang baru mengenal pelajaran bahasa Arab.

Pelatihan ini dilakukan dengan langkah awal yaitu memberikan Pelatihan Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru Bahasa Arab di Mi Quhas Primary School Dar Al-Masaleh Jambi. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya Bahasa Arab menjadi menarik untuk dipelajari oleh generasi muda Indonesia dikarenakan faktor agama dan non agama. Faktor agama ini menjadi dorongan kuat muslimin Indonesia khususnya mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk memahami sumber primer agama Islam dalam al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW serta khazanah Islam lainnya. Sedangkan faktor non agamanya bahasa Arab sebagai alat untuk berkomunikasi, urusan ekonomi, kerja sama politik dan lainnya.

Dengan banyaknya generasi yang mulai melek akan Bahasa Arab terutama generasi muda, maka dari itu sekolah terutama guru berperan sebagai fasilitator akan penyampaian materi Bahasa Arab. Tantangannya disini adalah bagaimana seorang guru dapat mengajarkan siswa-siswi terutama di Quhas untuk lebih menarik lagi baik itu dari segi metode dan strateginya (Hakim, et al., 2020).

Dalam kesempatan kali ini, para ibu dan bapak guru diberikan sebuah bekal dari para instruktur tentang pengajaran Bahasa Arab yang dapat diaplikasikannya di dalam kelas nantinya. Sehingga, ibu dan bapak guru dapat lebih memotivasi siswa dalam pelajaran Bahasa Arab.

Pengabdian yang bertujuan untuk membekali guru dengan beberapa metode dan strategi khususnya dalam mengajar Bahasa Arab ini sangat baik untuk dilaksanakan karena banyaknya generasi muda yang sudah melek akan pentingnya Bahasa Arab. Disamping itu, sebagai sekolah yang berlandaskan keislaman maka, Bahasa Arab juga menjadi salah satu sorotan utama agar tidak hanya guru tetapi siswa-siwi juga dapat menggunakan Bahasa Arab ini. Untuk itulah, sebuah tantangan besar bagi guru untuk memberikan pengajaran yang menarik kepada siswanya dalam belajar Bahasa Arab. Antusiasme guru dalam beberapa materi yang diberikan instruktur menjadi hal yang penting dalam pertemuan ini. Diharapkan setelah selesainya pengabdian ini, guru dapat lebih kreatif dalam mendesign pembelajarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kebahasaan sangatlah penting, mengingat Bahasa merupakan alat komunikasi. salah satu Bahasa yang kini sudah menjadi bahasa internasional adalah bahasa Arab. maka dari itu dinilai perlu mempelajari Bahasa arab sejak dini. agar belajar bahasa arab dengan mudah dipelajari dan difahami perlu pelatihan pembelajaran bagi guru guru di sekolah MI Quhas school Dar Al Masaleh Jambi

Memberikan pengalaman baru dalam menerapkan metode –metode baru bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa arab di MI Quhas School Dar Al-Masaleh Kota Jambi.

REFERENSI

- A. Fakhurrozi, E. Mahyudin, Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, h.6-10, 2012.
- Hakim, N., Hayati, D. K., Carolina, H. S., Setiawan, T. A., Sari, T. M., Dewi, A. F., et al. (2020). Komunitas Penulis Ilmiah (Kopi); Upaya Peningkatan Daya Saing Mahasiswa melalui Pelatihan Keterampilan Menulis. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235-249.
- Hakim, N., Lukman, A., Hayati, D. K., Yudiyanto, Y., Sari, T. M., Carolina, H. S., et al. (2020). Collaborative Learning Model Based on Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking in Biologi Learning. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(1), 43-52.
- Hisbullah, N & Mardiah, Z. (2014). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol 2.
- U. Masduki, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah", Ikhlas Beramal No. 7 Th. II. Jakarta: Departemen Agama RI, h.53-55, 1997.

Copyright Holder :

© Tersta, F.W., dkk. (2022).

First Publication Right :

© DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

CC BY SA